



RINGKASAN

NOVI ALISTA. Peningkatan Pendapatan melalui Metode Tumpang Sari Cabai Hijau Besar dan Kacang Edamame pada Mtani Fresh. *Increasing Revenue through Intercropping of Big Green Chili and Edamame Beans at MTani Fresh*. Dibimbing oleh ALMASRIL SEMBIRING.

Kecamatan Cisarua merupakan salah satunya penghasil sayuran di Jawa Barat. Kabupaten Bogor yang memiliki ketinggian yaitu 1.080 – 2.962 mdpl. MTani Fresh merupakan perusahaan yang telah biasa melakukan budidaya sayuran hortikultura lokal. Meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia menyebabkan permintaan terhadap konsumsi sayuran meningkat, sehingga ketersediaan perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan pendapatan perlu adanya diversifikasi sayuran. MTani Fresh dengan ketersediaan lahan yang terbatas salah satu upaya diversifikasi yaitu dengan diterapkan pola tanam tumpang sari.

Tumpang sari adalah penanaman lebih dari satu tanaman pada waktu bersamaan atau selama periode tanam pada satu tempat yang sama. Beberapa keuntungan dari metode tumpang sari antara lain pemanfaatan lahan kosong disela sela tanaman pokok, penggunaan cahaya air serta unsur hara yang lebih efektif, mengurangi resiko kegagalan panen, dan menekan pertumbuhan gulma. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan pada tanggal 26 Februari 2022 sampai dengan 16 April 2022. Data yang diambil untuk penulisan kajian pengembangan bisnis ini menggunakan dua sumber yaitu data primer dan sekunder. MTani Fresh adalah perusahaan yang memproduksi tanaman hortikultura di Desa Tugu Utara, Kecamatan Cisarua. MTani Fresh berdiri pada tahun 2019 diketuai oleh Bapak Leo Suryaningtyas. MTani Fresh berlokasi di Desa Tugu Utara, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. MTani Fresh mempunyai luas lahan sebesar 3 ha, lahan tersebut digunakan untuk membudidayakan tanaman hortikultura secara konvensional, Edamame merupakan produk unggulan dari MTani Fresh itu sendiri.

Rumusan ide pengembangan bisnis pada MTani Fresh dilakukan berdasarkan hasil analisis SWOT yaitu strategi W-O. *Weakness* dan *opportunity* dalam proses pengembangan bisnis ini dilakukan karena adanya kelemahan yang dimiliki yaitu lahan terbatas. MTani Fresh ini mempunyai peluang seperti tingginya permintaan sayuran, dan adanya hubungan baik dengan pelanggan. Metode analisis dalam ide pengembangan bisnis ini adalah studi kelayakan bisnis. Aspek yang dikaji terdiri dari aspek non finansial dan finansial. Analisis finansial meliputi analisis laba rugi, dan anggaran parsial. Aspek non finansial meliputi aspek produksi, aspek pemasaran, aspek sumberdaya manusia, aspek organisasi dan manajemen dan aspek kolaborasi. Berdasarkan hasil laporan/laba rugi dapat diketahui perolehan laba bersih (EAT) yang diterima sebelum pengembangan sebesar Rp 152.355.395 dan mengalami peningkatan pada sesudah pengembangan bisnis tumpang sari laba bersih (EAT) sebesar Rp 266.852.035 dengan selisih Rp 114.496.640. Untuk analisis anggaran parsial pengembangan bisnis ini dapat memperoleh keuntungan tambahan sebesar 409.917.515. Nilai R/C *ratio* yaitu 1,86.

Kata kunci : Cabai hijau besar, edamame, peningkatan pendapatan, tumpang sari